# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

### 2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan dalam buku yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa : "Perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik."(Bin Ladjamudin, A, 2005:39)

Definisi perancangan dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menjelaskan bahwa:

> Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi eksternal *level schema* dan menerjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik. (Krismiaji, 2002:144)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perancangan nerupakan suatu pola/tujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan atau organisasi.

### 2.1.2 Sistem

Definisi sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa: "sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."(Jogiyanto, H.M, 2005:2)

Definisi sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,* menyebutkan bahwa: "sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu."(Sutabri, Tata, 2005: )

Definisi sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa:

> Suatu sistem juga mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mempunyai komponen-komponen (*component*), batasan sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung sistem (*interface*), masukan sistem (*input*), keluaran (*output*), pengolahan sistem (*proccess*), dan sasaran sistem (*objective*):
>
> 1. Komponen Sistem (*Componen*)
>    Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berintraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan.
> 2. Batasan sistem (*Boundary*)
>    Batasan Sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
> 3. Lingkungn Luar Sistem (*Environment*)
>    Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut.
> 4. Penghubung Sistem (*Interface*)
>    Penghubung sistem merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem yang lain, melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
> 5. Masukan Sistem (*Input*)
>    Masukan adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat beupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.
> 6. Keluaran Sistem (*Output*)
>    Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.
> 7. Pengolahan Sistem (*Proses*)
>    Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
> 8. Sasaran Sistem (*Objective*)

> Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*Goal*) atau sasaran (*Objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.
> Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain. (Bin Ladjamudin, A, 2005:3-6)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### 2.1.3 Informasi

Definisi Informasi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: "informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat."(H George Bodnar, dkk, 2000:1)

Definisi informasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain*, menyebutkan bahwa: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."(Jogiyanto, H.M, 2005:8)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa suatu Informasi adalah sekumpulan data yang berguna yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi yang menerimanya.

### 2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "Sistem Informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi

pengambilan keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi."(Bin Ladjamudin, A, 2005:13)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*, mendefinisikan bahwa:

> Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.(Jogiyanto, H.M, 2005:11)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai satu tujuan yaitu menghasilkan informasi yang berguna dan dibutuhkan oleh pihak luar.

### 2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* yang dimaksud dengan Akuntansi adalah: "akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan."(Mulyadi, 2001:3)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yang dimaksud dengan Akuntansi menyebutkan bahwa:

> Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai proses mengindentifikasi,

> mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakannya. (S.R, Soemarso, 2004:3)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpukan bahwa Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan suatu informasi dan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan.

### 2.1.5.1 Metode Pencatatan

Definisi metode pencatatan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Pendekatan Terpadu*, pengertian *Acrual Basic* berikut:

> *Accrual Basic* atau dasar aktual adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang akan melaporkan pendapatan pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai akan diterima dan akan melaporkan beban pada saat terjadinya, tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan. *Cash Basis* adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang hanya mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah terjadi. (Tjahyono Ahmad, dkk, 2003:42)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, menyebutkan bahwa: "*accrual basic* adalah penentuan pendapatan dan biaya dari posisi harta dan kewajiban ditetapkan berdasarkan kejadian dan posisi hak dan kewajiban tanpa melihat apakah transaksi kas telah dilakukan atau tidak."(Harahap Syafri S, 2001:61)

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan yang perusahaan kami teliti menggunakan metode pencatatan *Cash*

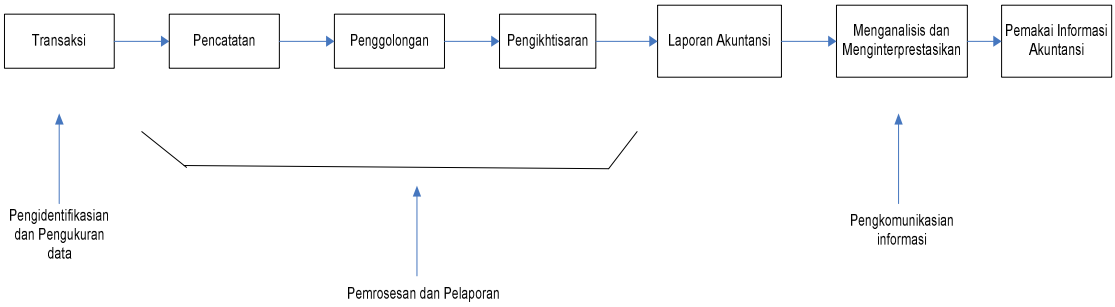
*Basic*, karena *cash basic* memberikan laporan keuangan arus kas setelah kas diterima.

### 2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar, menjelaskan bahwa:*

> Proses Akuntansi merupakan pengindentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan. Pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.(S.R, Soemarso, 2004:20)

Secara singkat proses akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, dapat digambarkan sebagai berikut:




**Gambar 2.1 Proses Akuntansi (S.R, Soemarso, 2004:20)**

### 2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Selain proses akuntansi, siklus akuntansi diperlukan untuk pembuatan laporan keuangan perusahaan. Dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa:

> Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.
>
> Tahap Pencatatan:
> 1.Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
> 2.Pencatatn dalam jurnal (buku harian).
> 3.Pemindah-bukuan (*posting*) ke buku besar.
>
> Tahap Pengikhtisaran:
> 4.Pembuatan neraca saldo (*trial balance*).
> 5.Pembuatan neraca lajur dan junal penyesuaian (*adjustment*).
> 6.Penyusunan laporan keuangan.
> 7.Pembuatan jurnal penutup (*closing entries*).
> 8.Pembuatan neraca saldo penutu (*post closing trial balance*).
> 9.Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*). (S.R, Soemarso, 2004:90)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, menjelskan bahwa:

> Siklus Akuntansi merupakan rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya dan begitu seterusnya. (Suharli Michell, dkk, 2006:49)

Berdasarkan definisi siklus akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah kegiatan yang dimulai dari transaksi, kemudian pencatatan jurnal, posting buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo penutup dan jurnal balik.

**2.1.5.3.1 Jurnal Umum**

Definisi jurnal umum dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa: "jurnal adalah penyajian suatu transaksi ke dalam nama akun dan jumlah yang harus didebit dan dikredit."(S.R, Soemarso, 2004:109)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, adalah sebagai berikut: "jurnal adalah buku harian untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis (menurut urutan tanggal) ke dalam kelompok akun debet dan akun kredit."(Suharli Michell, dkk, 2006:51)

Bentuk dari jurnal umum dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, bahwa:

**Tabel 2.1 Jurnal Umum (S.R, Soemarso, 2004:95)**

| **PT. XXX**<br>**JURNAL UMUM**<br>**Periode 200A** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal 200A | No.Bukti | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
| 1-Sept | TJ1101001 | Kas USD | 112 | xxx | - |
| | | Pendapatan Jasa USD | 412 | - | xxx |
| 2-Sept | BK1101001 | Beban Listrik | 513 | xxx | - |
| | | Kas IDR | 111 | - | xxx |
| 3-Sept | BK1101002 | Beban Gaji | 514 | xxx | - |
| | | Kas IDR | 111 | - | xxx |
| 4-Sept | BK1101003 | Beban Telepon&Speddy | 512 | xxx | - |
| | | Kas IDR | 111 | - | xxx |
| 5-Sept | BK1101004 | Perlengkapan IDR | 117 | xxx | - |
| | | Kas IDR | 111 | - | xxx |
| 6-Sept | BK1101005 | Beban Pajak | 515 | xxx | - |
| | | Kas IDR | 111 | - | xxx |
| 8-Sept | BK1101006 | Beban Air | 511 | xxx | - |
| | | Kas IDR | 111 | - | xxx |
| 9-Sept | BJ1101001 | Kas IDR | 111 | xxx | - |
| | | Pinjaman IDR | 211 | - | xxx |
| 10-Sept | BJ1101008 | Pengeluaran Jasa USD | 422 | xxx | - |
| | | Kas USD | 112 | - | xxx |

Berdasarkan definisi jurnal umum tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jurnal umum adalah sistem pencatatan transaksi dalam perusahaan, untuk suatu laporan keuangan dalam perusahaan.

**2.1.5.3.2 Buku Besar Umum**

Definisi Buku Besar Umum dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa: "buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri."(S.R, Soemarso, 2004:68)

Sedangkan dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi, menjelaskan bahwa:

> Buku Besar merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. (Mulyadi, 2001:121)
> Buku pembantu adalah suatu kelompok rekening yang merupakan rincian rekening tertentu dalam buku besar (general ledger), yang dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca percobaan. (Mulyadi, 2001:139)

Bentuk buku besar umum dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, buku besar umum sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Buku Besar Umum untuk Kas IDR (S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Nama Akun: Kas IDR | | | | | | No. Akun: 111 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 1-Sept | Pendapatan Jasa USD | 412 | xxx | - | xxx | - |
| 2-Sept | Beban Listrik | 513 | - | xxx | - | xxx |
| 3-Sept | Beban Gaji | 514 | - | xxx | - | xxx |
| 4-Sept | Beban Tlp&Speddy | 512 | - | xxx | - | xxx |
| 5-Sept | Perlengkapan IDR | 117 | - | xxx | - | xxx |
| 6-Sept | Beban Pajak | 515 | - | xxx | - | xxx |
| 7-Sept | Pinjaman IDR | 211 | xxx | - | - | xxx |
| 8-Sept | Beban Air | 511 | - | xxx | - | xxx |
| 9-Sept | Pengeluaran Jasa IDR | 421 | - | xxx | - | xxx |
| 10-Sept | Pengeluaran Jasa USD | 422 | - | xxx | - | xxx |

**Tabel 2.3 Buku Besar Umum untuk Pendapatan Jasa USD**

**(S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Pendapatan Jasa USD | | | | | | No. Akun: 412 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 1-Sept | Kas USD | 111 | - | xxx | - | xxx |

**Tabel 2.4 Buku Besar Umum untuk Beban Listrik (S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Beban Listrik | | | | | No. Akun: 513 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 2-Sept | Kas IDR | 111 | xxx | - | xxx | - |

**Tabel 2.5 Buku Besar Umum untuk Beban Gaji (S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Beban Gaji | | | | | No. Akun: 514 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 3-Sept | Kas IDR | 111 | xxx | - | xxx | - |

**Tabel 2.6 Buku Besar Umum untuk Beban Telepon&Speddy**

**(S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Beban Telepon&Speddy | | | | | No. Akun: 512 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 4-Sept | Kas IDR | 111 | xxx | - | xxx | - |

**Tabel 2.7 Buku Besar Umum untuk Perlengkapan IDR**

**(S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Perlengkapan IDR | | | | | No. Akun: 117 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 5-Sept | Kas IDR | 111 | xxx | - | xxx | - |

**Tabel 2.8 Buku Besar Umum untuk Beban Pajak (S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Beban Pajak | | | | | No. Akun: 515 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 6-Sept | Kas IDR | 111 | xxx | - | xxx | - |

**Tabel 2.9 Buku Besar Umum untuk Pinjaman IDR (S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Utang IDR | | | | | No. Akun: 115 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 7-Sept | Kas IDR | 114 | - | xxx | - | xxx |

**Tabel 2.10 Buku Besar Umum untuk Beban Air (S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Beban Air | | | | | | No. Akun: 511 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 8-Sept | Kas IDR | 111 | xxx | - | xxx | - |

**Tabel 2.11 Buku Besar Umum untuk Pengeluaran Jasa IDR**

**(S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Pengeluaran Jasa IDR | | | | | | No. Akun: 421 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 9-Sept | Kas IDR | 111 | xxx | - | xxx | - |

**Tabel 2.12 Buku Besar Umum untuk Pengeluaran Jasa USD**

**(S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Pengeluaran Jasa USD | | | | | | No. Akun: 422 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 10-Sept | Kas USD | 112 | xxx | - | xxx | - |

**Tabel 2.13 Buku Besar Umum untuk Kas USD**

**(S.R, Soemarso, 2004:68)**

| Akun: Kas USD | | | | | | No. Akun: 112 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Keterangan | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
| | | | | | Debit | Kredit |
| 01-Sept | Pendapatan Jasa USD | 412 | xxx | - | xxx | - |
| 10-Sept | Pengeluaran Jasa USD | 421 | - | xxx | xxx | - |

Berdasarkan definisi buku besar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan akun-akun yang merupakan informasi yang dicatat dalam jurnal atau komputer yang dapat disajikan dalam laporan keuangan.

### 2.1.5.3.3 Laporan Keuangan

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai "alat penguji" dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Definis laporan keuangan dalam buku yang berjudul *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*, bahwa: "laporan keuangan adalah Gambaran kondisi

keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu." (Harahap Syafri S, 2008:105)

Pengertian lain dari laporan keuangan dalam buku yang berjudul *Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik 2009*, adalah:

> Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atau pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (IAI, 2007:12)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan dan posisi harta suatu perusahaan pada saat tertentu yang berguna bagi pihak *internal* maupun *eksternal*

#### 2.1.5.3.3.1 Laporan Laba Rugi

Definisi laporan laba rugi dalam buku yang berjudul *Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik 2009* adalah sebagai berikut: "laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode ."(IAI, 2009:23)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* sebagai berikut: "laporan laba rugi adalah Ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu."(S.R, Soemarso, 2004:55)

Bentuk dari laporan laba rugi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar, sebagai berikut:*

**Tabel 2.14 Laporan Laba Rugi (S.R, Soemarso, 2004:53)**

| **PT. XXX**<br>**LAPORAN LABA RUGI**<br>**Period 200A** | | |
|---|---|---|
| Pendapatan jasa angkutan | | xxx |
| Beban Usaha: | | |
| Gaji | xxx | |
| Bensin | xxx | |
| Perlengkapan | xxx | |
| Makanan dan Minuman | xxx | |
| Serba-serbi | xxx | |
| | xxx | |
| Laba Bersih | | xxx |

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan yang dapat menentukan pendapatan dan beban dalam jangka waktu atau periode tertentu.

#### 2.1.5.3.3.2 Laporan Arus Kas

Definisi Laporan arus kas dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu pengantar,* menyebutkan bahwa: "laporan arus kas adalah laporan yang mengikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaannya selama suatu periode tertentu."(S.R, Soemarso, 2002:338)

Definisi Laporan arus kas dalam buku yang berjudul *Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik 2009,* adalah sebagai berikut: “laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan.”(IAI, 2009:28)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang mengikhtisarkan dan meringkas penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode tertentu.aktivitas operasi mencakup tentang pendapatan dan pengeluaran kas, aktivitas investasi mencakup tentang pembelian peralatan, gedung, tanah, dll, dan aktivitas pendanaan mencakup tentang modal perusahaan, dividen, prive.

**Tabel 2.15 Laporan Arus Kas (S.R, Soemarso, 2004:8)**

| **PT. XXX**<br>**LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS**<br>**Periode 200A** | | |
|---|---|---|
| | | In:Rp |
| **Arus Kas dari Kegiatan Operasi** | | |
| Penerimaan Kas dari Pendapatan | xxx | |
| *Dikurangi: Pendapatan untuk biaya-biaya | xxx | |
| **Kas Bersih dari Kegiatan Operasi** | | xxx |
| | | |
| **Arus Kas dari Kegiatan Investasi** | | |
| *Dikurangi: Pembelian Peralatan | xxx | |
| **Kas Bersih dari Kegiatan Investasi** | | xxx |
| | | |
| **Arus Kas dari Kegiatan Keuangan** | | |
| Setoran Modal dari Pemilik Perusahaan | xxx | |
| *Dikurangi: Prive Pemilik Perusahaan | xxx | |
| **Kas Bersih dari Kegiatan Keuangan** | | xxx |
| | | |
| **Kenaikan (Penurunan) Saldo Kas** | | xxx |
| **Saldo Kas Pada Awal Periode** | | xxx |
| **Saldo Kas Pada Akhir Periode** | | xxx |

#### 2.1.5.3.3.3 Neraca

Definisi Neraca dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sutau Pengantar,* adalah sebagai berikut:

> Neraca adalah laporan keuangan yang dapat memberi informasi tentang sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan sumber pembelanjaan untuk memperolehnya. Laporan ini menyajikan posisi keuangan perusahaan. (SR Soemarso, 2004:34)

Definisi Neraca dalam buku yang berjudul *Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik 2009* adalah sebagai berikut: "neraca menyajikan asset, kewajiban, ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu atau akhir periode pelaporan."(IAI, 2009:19)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa neraca adalah suatu laporan keuangan yang dapat memberi informasi tentang sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan tentang aset, kewajiban, dan ekuitas entitas dari suatu perusahaan pada tanggal atau akhir periode pelaporan tertentu.

Bentuk dari neraca dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar, sebagai berikut:*

**Tabel 2.16 Neraca (S.R, Soemarso, 2004:132)**

**PT. XXX**

**Neraca**

**Periode 200A**

| **AKTIVA** | | **KEWAJIBAN** | |
|---|---|---|---|
| | | Kewajiban | |
| Aktiva Lancar | | Kewajiban Lancar | |
| Kas | xxx | Utang Bunga | xxx |
| Perlengkapan | xxx | Utang Gaji | xxx |
| Jumlah Aktiva Lancar | xxx | Jumlah Kewajiban Lancar | xxx |
| | | Kewajiban Jangka Panjang | |
| Aktiva Tetap | | Utang Bank | |
| Peralatan | xxx | Utang Bank | xxx |
| Gedung | xxx | Jumlah Kewajiban | xxx |
| dikurangi: akumulasi penyusutan | (xxx) | | |
| Nilai Buku | xxx | **MODAL** | |
| | | Modal PT. XXX | xxx |
| Jumlah Aktiva | **xxx** | Jumlah Kewajiban dan Modal | **xxx** |

### 2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi Sistem Akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi*, adalah sebagai berikut:

> Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besa, dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan infomasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengolahan perusahaan. (Mulyadi, 2001:3)

Definisi Sistem Akuntansi yang diterjemahkan oleh amir Abadi Jusuf dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> Sistem Akuntansi adalah metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasikan, mengumpulkan, menganalisis, mengidentifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan untuk menjaga pertanggungjawaban aktiva dan kewajiban. (H George Bodnar, 2000:56)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Akuntansi adalah metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan dan pengambilan keputusan.

### 2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi dalam buku yang bejudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang

bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."(Krismiaji, 2002:4)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang di atur untuk mengubah data menjadi informasi."(H George Bodnar, 2000:1)

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan dari sistem yang saling berhubungan untuk menghasilkan informasi keuangan dan untuk mengendalikan data yang diproses.

### 2.1.8 Laporan Arus Kas

#### 2.1.8.1 Definisi Kas

Definisi kas dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, adalah: "kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya."(S.R, Soemarso, 2002:54)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Accounting*, bahwa:

> Kas adalah meliputi uang receh, uang kertas, cek, wesel, atau kiriman uang melalui pos yang lazim. Berbentuk drast bank atau cek bank, hal ini untuk selanjutnya di istilahkan dengan weseldan uang yang disimpan di bank yang dapat ditarik tanpa pembatasan dari bank bersangkutan. (Reevefess Warren, 2008:320)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa kas merupakan segala sesuatu baik yang berbentuk uang maupun bukan yang dapat digunakan

dengan segera, artinya apabila diminta dapat segera dikeluarkan. Kas dapat diubah menjadi aktiva lain dan digunakan sebagai alat pertukaran barang dan jasa.

### 2.1.8.2 Penerimaan Kas

Definisi penerimaan kas dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menyebutkan bahwa: "penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan dan penerimaan kas dari piutang."(Mulyadi, 2001:455)

Penerimaan kas dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, adalah sebagai berikut: "penerimaan kas dari penjualan akan diikuti dengan penerimaan uang. Sepertinya halnya pembelian, penerimaan uang dari suatu penjualan tergantung dari syarat jual beli yang ditetapkan."(S.R, Soemarso, 2002:297)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penerimaan kas adalah suatu transaksi yang dapat menambah kas perusahaan baik dari penjualan maupun dari piutang usaha.

### 2.1.8.3 Pengeluaran Kas

Definisi pengeluaran kas dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menyebutkan bahwa: "pengeluaran kas yaitu semua pengeluaran uang yang dilakukan oleh perusahaan."(S.R, Soemarso, 2004:201)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa: "pengeluaran kas dirancang untuk mengendalikan pengeluaran dengan cek dan pengeluaran kas."(Sutabri, Tata, 2004:22)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah transaksi pengeluaran untuk kegiatan operasional perusahaan yang mengurangi kas perusahaan dan dapat dilakukan dengan uang tunai maupun cek.

### 2.1.8.4 Arus Kas

Definisi Arus Kas dalam buku yang berjudul *Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik*, adalah sebagai berikut: "Arus Kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas."(IAI, 2009:22)

Definisi Arus Kas dalam buku yang berjudul *Accounting,* adalah sebagai berikut: "arus kas merupakan ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu misalnya sebulan atau setahun."(Reevefess Warren, 2008:24)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa arus kas adalah ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas atau setara kas selama periode tertentu.

### 2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas

Sistem informasi akuntansi laporan arus kas merupakan rangkaian kegiatan pengikhtisaran sumber kas yang tersedia dan ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu untuk menyajikan informasi atas penggunaan kas dan setara kas dengan tujuan pelaporan kepada pihak *internal* dan *eksternal* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

### 2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas adalah suatu pola untuk membangun sebuah sistem yang menyangkut informasi kas dan setara kas, prosesi yang terjadi dari mulai input, proses, hingga menghasilkan output yaitu proses terjadi transaksi, pencatatan dimulai dari membuat jurnal, memposting ke buku besar, hingga menghasilkan Laporan Keuangan Arus Kas.

#### 2.1.10.1 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi laporan keuangan adalah:

A. Fungsi Penjualan
   Fungsi ini bertnggungjawab menerima order dari pembeli. Mengisis faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut krpada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.
B. Fungsi Kas
   Fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerima kas dari pembeli.
C. Fungsi Pengeluaran Kas
   Jika suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas (misalnya untuk pembelian jasa dan untuk biaya perjalanan dinas), fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi.
D. Fungsi Kepegawaian
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tariff gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan.
E. Fungsi Keuangan
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah dan menuangkan cek tersebut ke bank. Uang gaji tersebut kemudian dimasukan ke dalam amplop gaji dan upah setiap karyawan, untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak.

F. Fungsi Akuntansi
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat seluruh kegiatan keuangan yang beredar dan membuat laporan untuk setiap periode. (Mulyadi, 2001:608)

**2.1.10.2 Dokumen yang Digunakan**

Dokumen yang digunakan dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

A. Faktur penjualan Tunai
   Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan tunai atau sebagai bukti kas masuk.
B. Pita Register
   Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan mengoperasikan mesin register kas. Pita register ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai.
C. *Bill of Lading*
   Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan penjual barang kepada perusahaan angkutan barang.
D. Bukti Sektor Bank
   Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai kas penyetoran kas ke Bank.
E. Bukti kas Keluar
   Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kassa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.
F. Cek
   Cek merupakan yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tertancum pada cek.
G. Cek Permintaan
   Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran cek kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar. (Mulyadi, 2001:608)

**2.1.10.3 Catatan akuntansi yang Digunakan**

Catatan yang digunakan dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

A. Jurnal Penerimaan Kas
   Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber.
B. Jurnal Penjualan
   Digunakan untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
C. Jurnal Umum
   Jurnal umum dalam pencatatn laporan keuangan ini digunakan untuk pendapatan dan biaya.
D. Jurnal pngeluaran Kas
   Dokumen ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran biaya-biaya yang terjadi di perusahaan.
E. Register cek
   Dokumen ini digunakan untuk mencatat engeluaran kas dengan cek. (Mulyadi, 2001:608)

### 2.1.10.4 Standar Akuntansi SIA Laporan Keuangan Arus Kas

Standar Akuntansi pada Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas berdasarkan Pernyataan Akuntansi Keuangan No. 2 tentang Laporan Arus Kas yaitu sebagai berikut:

A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi
   1. Penerimaan kas dari pandapatan jasa
   2. Pembayaran kas untuk keperluan operasional
   3. Pembayaran kas kepada karyawan
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi
   1. Pembayaran kas untuk membeli aktiva/asset tetap
   2. Penerimaan kas dari penjualan asset
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Keuangan
   1. Modal
   2. Pembayaran Dividen

### 2.1.10.5 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Laporan Keuangan Arus Kas

Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas, dibutuhkan *software* yang bisa digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas. Ada berbagai macam *software* yang bisa digunakan antara lain sebagai berikut:

A. Visual Basic 6.0

B. Microsoft Office Access

C. PHP Triad

D. JavaSricpt

E. Turbo C++ dan Turbo Pascal

Penulis dalam membuat sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas menggunakan *software* Visual Basic 6.0 karena salah satu aplikasi deskop yang mudah dioperasikan oleh pengguna (*user*) dan juga jika terjadi *error* mudah untuk diperbaiki. Selain itu perangkat keras (*hardware*) yang ada di perusahaan mendukung atau men*support* aplikasi desktop Visual Basic 6.0, serta biaya yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi ini terjangkau. Penulis dalam melakukan penelitian di bagian Ass. Dir Keu&Op, di bagian ini terjadi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berbentuk *form* inputan penerimaan dan pengeluaran kas.

Untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dibutuhkan *software* yang bisa melakukan penyimpanan data yang disebut *database*, ada berbagai macam *database* yang mendukung aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan program desktop Visual Basic 6.0 antara lain sebagai berikut:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 7.0

C. MySQL

D. Microsoft FoxPro

*Database* yang digunakan penukis dalam membuat sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan Visual Basic 6.0 adalah SQL Server 2000, karena SQL Server 2000 merupakan aplikasi yang mempunyai kemampuan dalam pembuatan satu *database* dengan banyak *file* data dan bias bekerja dengan bahasa pemograman yang sering digunakan oleh para pemakai komputer. Data-data yang tersimpan di *database* mengenai transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

A. Menerima pinjaman dari pusat.

B. Mendapatkan hasil pendapatan jasa.

C. Membayar beban dan biaya.

D. Membayar gaji kepada karyawan

E. Membuat jurnal umum, buku besar umum, laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba/rugi, dan laporan keuangan arus kas.

Kebutuhan *software* sistem informasi akuntansi laporan keuangn arus kas dibutuhkan juga aplikasi *report* sebagai penunjang untuk menampilkan hasil proses pemograman. Ada berbagai macam aplikasi *report* antara lain sebagai berikut:

A. Crystal Report

B. Data Environment

C. Report pada Microsoft Access.

Penulis dalam membuat aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas, *report* yang digunakan yaitu Crystal Report karena aplikasi *report* ini mudah digunakan dan pada Crystal Report banyak tersedia objek maupun komponen yang mudah digunakan, sehingga memudahkan pengguna untuk mendesain hasil dari *report* sesuai dengan keinginan. *Report* yang dihasilkan dari aplikasi sistem informasi akuntansi kas, khususnya mengenai penerimaan dan pengeluaran kas bias dilihat di laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba/rugi dan laporan keuangan arus kas.

## 2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Definisi bentuk usaha dalam buku yang berjudul *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, menyebutkan bahwa perusahaan yang kami teliti termasuk ke dalam: "perseroan (*Coorporation*), yaitu suatu perusahaan yang anggotanya terdiri atas para pemegang saham (*persero/stockholder*), yang mempunyai tanggungjawab terhadap utang-utang perusahaan sebesar modal disetor."(Mudjiarto, 2006:100)

Sedangkan bidang dan jenis usaha dalam buku yang berjudul *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, menyebutkan bahwa: "bidang jasa usaha atau *tourism* meliputi usaha jasa pariwisata, pengusahaan objek dan daya pariwisata dan usaha sarana wisata."(Mudjiarto, 2006:100)

Definisi perusahaan jasa dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa: "perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatannya yang menjual jasa."(S.R, Soemarso, 2004:22)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Pengantar Bisnis*, Perusahaan yang penulis teliti termasuk ke dalam:

> Perseroan terbatas atau PT merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi atas HAM dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya. (Amirullah, dkk, 2005:60)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan dalam bentuk, jenis, dan bidang perusahaan adalah spesifikasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan.

## 2.3 Rekayasa Perangkat Lunak

### 2.3.1 Metodologi Pengembangan Sistem

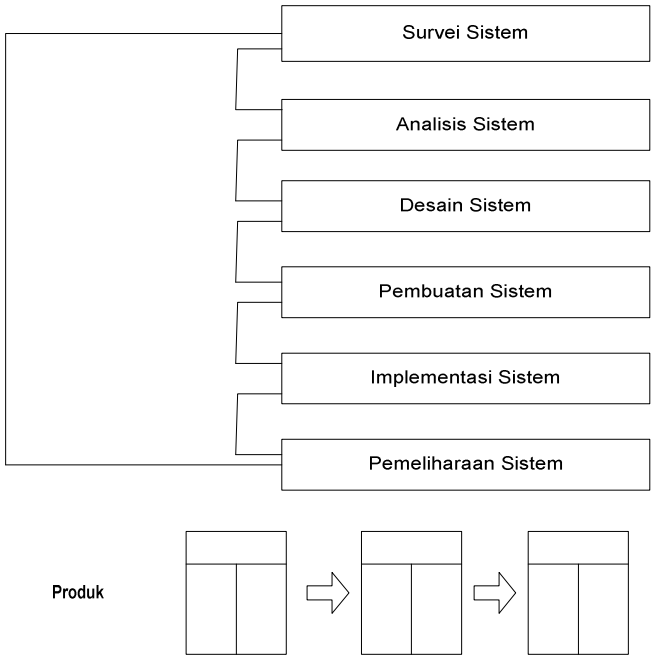
Definisi metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."(Jogiyanto, H.M, 2005:59)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi."(Mulyadi, 2001:39)

### 2.3.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah Iterasi, adapun pengertian dari iterasi dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, adalah : "tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan memakai teknik iterasi dimana

suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan."(Sutabri, Tata, 2004:62)

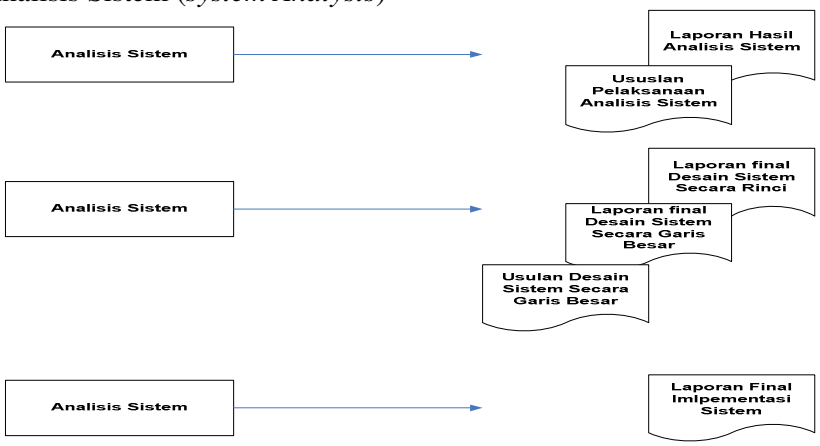



**Gambar 2.2 Model Iterasi (Sutabri, 2004:63)**

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

Model/Tahapan Pengembangan Sistem Akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahap utama berikut ini:

1. Analisis Sistem (*system Analysis*)



2. Desain Sistem (*system Design*)
3. Implementasi sistem (*system Implementasi*)."(Mulyadi, 2001:40)

Berdasarkan definisi di atas penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode iterasi yaitu dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan, dimulai dari enam tahap proses yaitu survei sistem, analisis sistem, desain sistem, pembuatan sistem, implementasi sistem dan pemeliharaan sistem, karena tahap-tahap dalam membangun sebuah sistem perlu adanya dukungan bagi proses iterasi, dimana tahapan proses diulang-ulang.

### 2.3.3 Alat Pengembangan Sistem

#### 2.3.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks ini dapat memberikan gambaran mengenai arus dokumen yang masuk ke dalam dan keluar sistem. Dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "jenjang tertinggi disebut dengan Diagram Konteks (*context diagram*) yang menggambarkan ikhtisar paling singkas dari sebuah sistem."(Krismiaji, 2005:69)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem."(Bin Ladjamudin, A, 2005:64)

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan sebuah hubungan antara *entity* luar, masukan, dan keluaran dari sistem dan dapat digambarkan.

### 2.3.3.2 Diagram Arus data/*Data Flow Diagram*

Definisi diagram alir data dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil."(Bin Ladjamudin, A, 2005:64)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Analisis & Desain*, menjelaskan bahwa:

> *Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. (Jogiyanto, H.M, 2005:700)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa *Data Dlow Diagram* adalah gambaran yang menggambarkan suatu sistem yang manual atau otomatis yang saling berhubungan sesuai dengan aturannya.

#### 2.3.3.2.1 Diagram Nol / *Zero* (*Overview Diagram*)

Diagram ini merupakan *level* terperinci dari diagram konteks, dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "diagram ini dibuat untuk menggambarkan tehapan proses yang ada di dalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci."(Sutabri, Tata, 2003:166)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "diagram nol adalah diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*."(Bin Ladjamudin, A, 2005:64)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diagram level 0 adalah diagram yang menggambarkan tahapan proses dari diagram konteks yang lebih terperinci penjabarannya.

#### 2.3.3.2.2 Diagram Rinci / *Detail* (*Level Diagram*)

Definisi diagram rinci dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di dalam diagram nol."(Sutabri, Tata, 2003:166)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram *zero* atau diagram *level* di atasnya."(Bin Ladjamudin, A, 2005:64)

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram rinci/*detail* adalah diagram yang menggambarkan arus data secara lebih mendetail dan menguraikan proses yang ada dalam diagram *zero* atau diagram *level* di atasnya.

#### 2.3.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data dalam buku yang berjudul *Analisis dan desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "kamus data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."(Bin Ladjamudin, A, 2005:70)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Analisis & Desain*, menjelaskan bahwa: "kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."(Jogiyanto, H.M, 2005:725)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta yang berisi data-data untuk kebutuhan informasi dari suatu sistem.

#### 2.3.3.4 Bagan Alir/*Flowchart*

Definisi bagan alir dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntans*i, menjelaskan bahwa: "bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis."(Krismiaji, 2005:71)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "*flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah."(Bin Ladjamudin, A, 2005:263)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah suatu bagan yang menggambarkan arus dokumen dari pertama kali dibuat atau dikeluarkan sesuai dengan prosedur.

#### 2.3.3.4.1 Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Definisi bagan alir dokumen dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain* menyebutkan bahwa:

> Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. (Jogiyanto, H.M, 2005:800)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, bagan alir dokumen (*document flowchart*) adalah sebagai berikut: "bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi."(Krismiaji, 2005:75)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Bagan Alir Dokumen merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan informasi antar area di dalam sebuah organisasi.

**2.3.3.4.2 Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)**

Definisi Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*) dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain* menyebutkan bahwa: "bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem."(Jogiyanto, H.H, 2005:796)

Sedangkan dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, adalah sebagai berikut: "bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan, dan output sebuah sistem informasi akuntansi."(Krismiaji, 2005:75)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Bagan Alir Sistem adalah bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem dan menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah.

### 2.3.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi dalam buku yang berjudul *Analisis & Desain*, menjelaskan bahwa: "normalisasi (*Normalization*) adalah proses untuk mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang."(Jogiyanto, H.M, 2005:403)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan mplementasinya,* menjelaskan bahwa: "normalisasi adalah proses pengelompokan data ke dalam bentuk tabel/relasi/*file* untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk *database* yang mudah untuk dimodifikasi."(Bin Ladjamudin, A, 2004:174)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses pengelompokan ke dalam tabel-tabel untuk mencegah terjadinya grup elemen yang berulang-ulang.

### 2.3.3.6 Diagram Relasi Entitas

ERD merupakan gambaran dari perancangan sistem yang dibuat dimana di dalamnya terdapat fakta-fakta yang berkaitan dengan perancangan. Dalam buku yang berjudul *Analisis dan desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "*entity-relationship* diagram adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak."(Bin Ladjamudin, A, 2004:142)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Basis data*, menjelaskan bahwa: "model E-R adalah rincian yang merupakan representasi logika dari data pada suatu organisasi atau area bisnis tertentu."(Nugroho Adi, 2004:51)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah sebuah gambaran yang salinga berhubungan antara entitas dari relasi yang terdapat pada sistem yang dirancang.

### 2.3.3.6.1 Derajat Relasi (*Relationship Degree*)

Definisi derajat relasi dalam buku yang berjudul *Konsep Sistem Basis data dan Implementasinya*, menjelaskan bahwa: "*relationship degree* atau derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*."(Bin Ladjamudin, A, 2004:123)

Derajat *Realationship* yang sering dipakai di dalam ERD sebagai berikut:

**A. Unary Relationship**

Unary relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *Recursive Relationship* atau *Reflective Relationship*.




**Gambar 2.3 *Unary Relationship* (Bin Ladjamudin, A, 2004:126)**

**B. Binary Relationship**

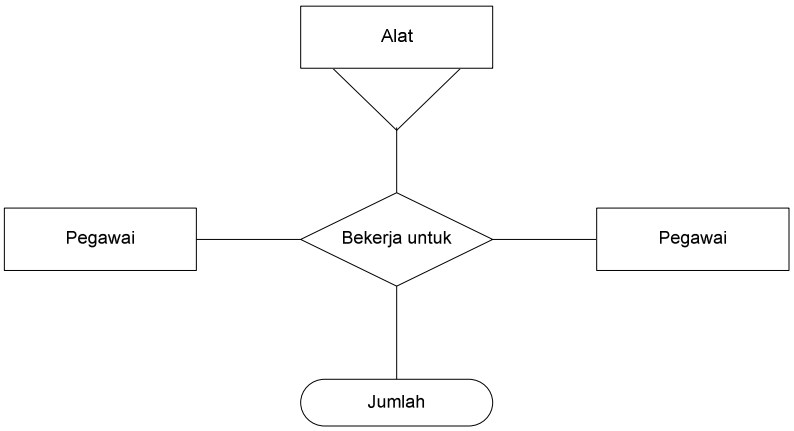
*Binary Relationship* adalah model *relationship* antara *instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.




**Gambar 2.4 *Binary Relationship* (Bin Ladjamudin, A, 2004:127)**

**C. Ternary Relationship**

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.




**Gambar 2.5 *Ternary Relationship* (Bin Ladjamudin, A, 2004:127)**

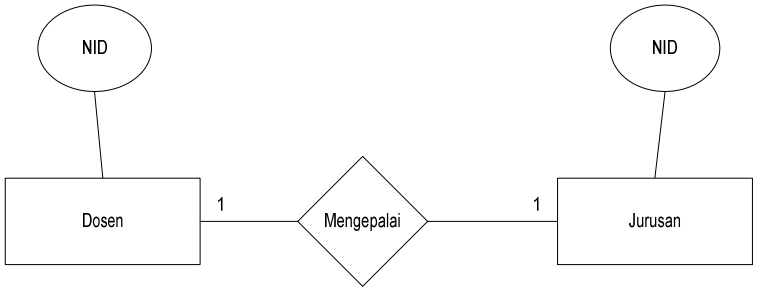
**2.3.3.6.2 Kardinalitas Relasi**

Definisi kardinalitas dalam buku yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*, menjelaskan bahwa: "kardinalitas relasi menunjukan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain."(Bin Ladjamudin, A, 2004:128)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya* terdapat 3 macam kardinalitas relasi menurut Chen yaitu sebagai berikut:

**A. Relasi Satu ke Satu (*One-to-One*)**

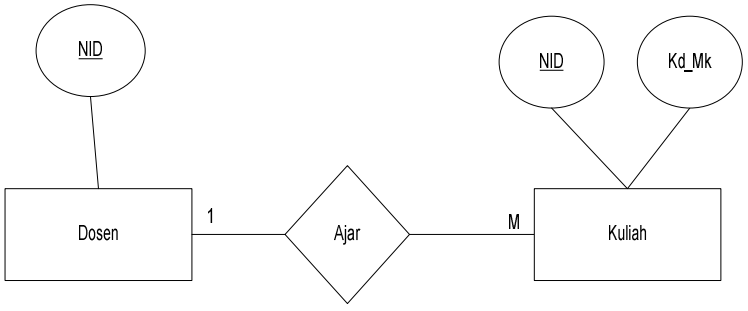
Tingkat hubungan ini menunjukan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.



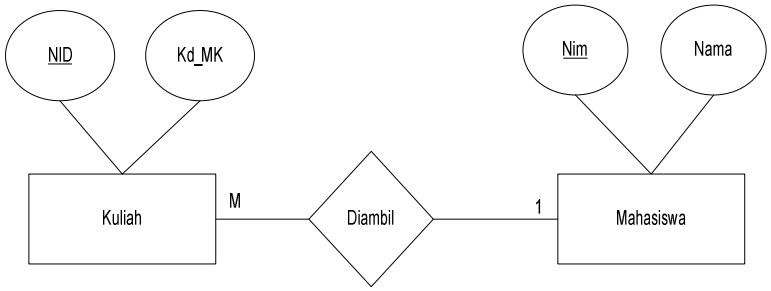

**Gambar 2.6 *One to One* (Bin Ladjamudin, A, 2004:132)**

**B. Relasi Saru ke banyak atau Banyak ke Satu (*One-to-Many atau Many-to-One*)**

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.



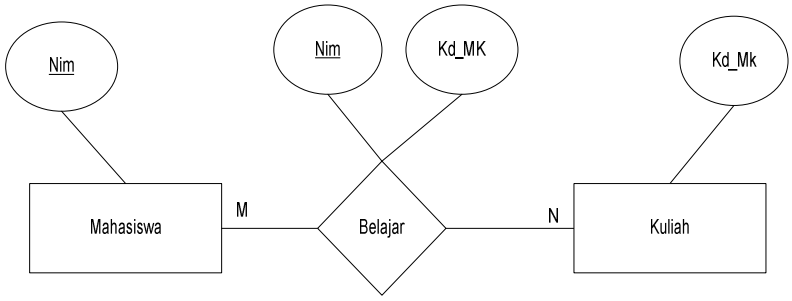

**Gambar 2.7 *One to Many* (Bin Ladjamudin, A, 2004:132)**




**Gambar 2.8 *Many to One* (Bin Ladjamudin, A, 2004:132)**

**C. Relasi Banyak ke Banyak (Many-to-Many)**

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.




**Gambar 2.9 *Many to Many* (Bin Ladjamudin, A, 2004:133)**

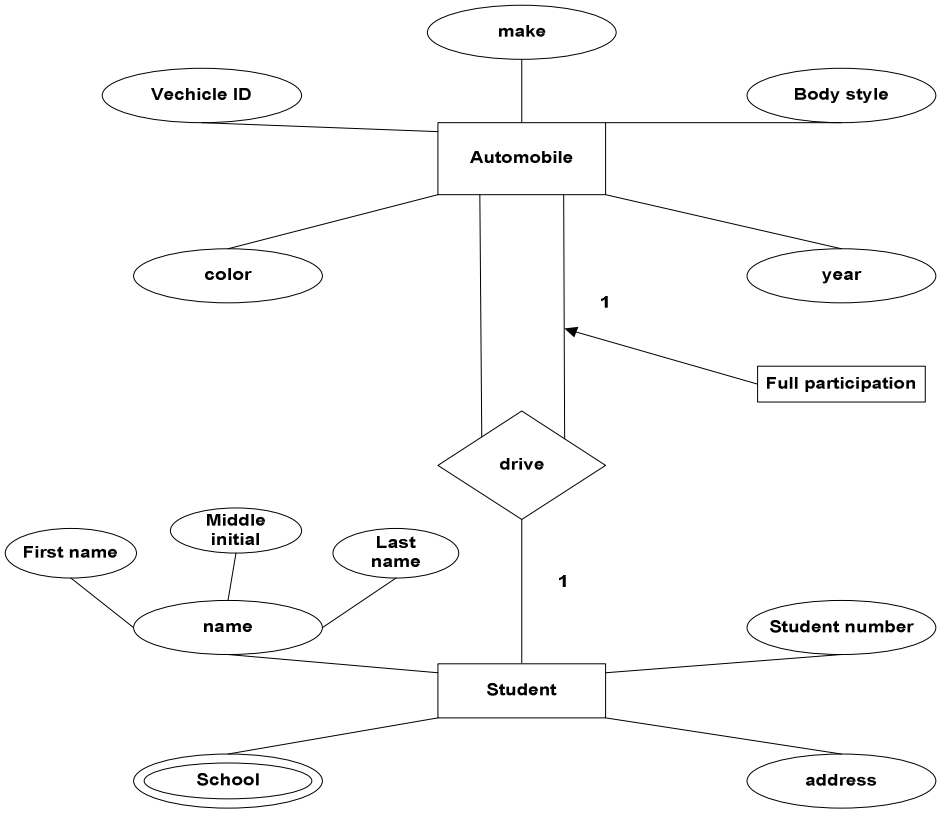
**2.3.3.6.3 Partisipasi (*Participation*)**

Definisi Partisipasi dalam buku yang berjudul *Data Design Using Entity-Relationship Diagram*, membagi *participation* menjadi dua yaitu sebagai berikut:

A. *Full Participation is the double line. Some designers prefer to call this participation mandatory. The point is that if part of a relationship is*

*mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship.*

B. *Part Participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there be student who don't have a relationship to automobile*. (Bagul Sikha, dkk, 2003:77)




**Gambar 2.10 *Full Participation* dan *Part* Participation**

**(Bagul Sikha, dkk, 2003:77)**

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Full Participation* dilambangkan dengan dua garis diantara belah ketupat yang berarti pasti, yaitu sepeda pasti akan dikendarai oleh siswa tetapi tidak setiap siswa mengendarai sepeda. Sedangkan *Part Participation* dilambangkan dengan satu garis diantara belah ketupak, yaitu untuk mengidikasikan bahwa para siswa tidak

pasti berpartisipasi pada relasi *drive* karena mereka tidak diperbolehkan mengendarai mobil ke kampus.

**2.3.3.6.4 Jenis-Jenis Atribut**

Definisi atribut dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "atribut merupakan relasi fungsional dari satu *object set* ke *object* yang lain."(Bin Ladjamudin, A, 2005:133)

Ada beberapa atribut dalam ERD dalam buku yang berjudul analisis dan Desain Sistem Informasi, yaitu sebagai berikut:

A. *Single-Value Attribute* (Atribut Bernilai Tunggal) dan *Multivalue Attribute* (Atribut Bernilai Jamak). *Attribute* bernilai tunggal ditujukan untuk atribut-atribut yang memiliki paling banyak satu nilai untuk setiap baris data/tupel, sedangkan atribut bernilai banyak ditujukan pada atribut-atribut yang dapat diisi dengan lebih dari satu nilai, tetapi jenisnya sama.
B. Atribut Komposisi dan *Atomic*. Suatu atribut yang mungkin terdiri dari beberapa atribut yang lebih kecil dengan arti yang bebas dari atribut itu sendiri.
C. *Derived Attribute* (Atribut yang dihasilkan). Pada beberapa kasus, ada dua atau lebih nilai atribut yang berelasi, misalnya atribut UMUR dan TGL LAHIR untuk entitas MAHASISWA.
D. *Null Value Attribute* (Atribut Bernilai Null). *Null value attribute* adalah kondisi dimana suatu *object instance* tidak memiliki nilai untuk salah satu atributnya.
E. *Mandatory Value Attribute* (Atribut yang harus Terisi). *Mandatory value attribute* adalah kondisi dimana suatu *object instance* harus memiliki nilai untuk setiap atau salah satu atributnya.
F. *Inherit*. *Inherit* merupakan suatu kondisi dimana suatu *object* adalah spesialisasi *object* lain, maka object spesialisasi itu '*inherit*' (mewarisi atau memiliki) semua atribut dan objek relasi yang dispeasialisasikan. (Bin Ladjamudin, A, 2005:134)

Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan atribut sederhana (tunggal) dan atribut *key* karena atribut ini merupakan atribut yang unik yang dapat

digunakan untuk membedakan suatu entitas dengan lainnya dalam suatu himpunan entitas.

#### 2.3.3.6.5 Jenis *Key*

Definisi *key* dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa jenis-jenis *key* terdiri dari:

A. *Superkey*. *Superkey* merupakan satu atau lebih atribut (kumpulan atribut) dari suatu tabel yang dapat digunakan untuk mengindentifikasi *entity/record* dari tabel tersebut secara unit.
B. *Candidate Key*. *Superkey* dengan jumlah atribut minimal, disebut dengan *candidate key*. *Candidate key* tidak boleh berisi atribut dari tabel yang lain sehingga *candidate key* sudah pasti *superkey* namun belum tentu sebaliknya.
C. *Primary Key*. Salah satu atribut dari *candidate key* dapat dipilih/ditentukan menjadi *primary key* dengan tiga kriteria sebagai berikut:
   1. *Key* tersebut lebih natural untuk digunakan sebagai acuan.
   2. *Key* tersebut lebih sederhana.
   3. *Key* tersebut terjamin keunikannya.
D. *Foreign Key*. *Foreign Key* merupakan sembarang atribut yang menunjukan kepada *primary key* pada tabel yang lain.
E. *External Key* (*Identifier*). *External Key* merupakan suatu *lexical attribute* (himpunan *lexical attribute*) yang lain-lainnya selalu mengindentifikasi satu *object instance*. (Bin Ladjamudin, A, 2005:139)

Berdasarkan definisi di atas pada penelitian ini jenis-jenis *key* yang digunakan penulis yaitu:

A. *Super Key* adalah salah satu atau lebih atribut yang dimiliki suatu entitas, yang dapat digunakan untuk membedakan atribut tersebut dengan atribut yang lainnya.
B. *Candidate Key* adalah sejumlah atribut minimal yang digunakan untuk mambedakan suatu atribut dengan atribut lainnya.

C. *Key Primer* merupakan *Candidate Key* yang dipilih oleh perancang bisnis data dalam mengimplementasikan konsep pemodelan data konseptual di basis data. Penulis menggunakan *Primary Key* karena lebih natural untuk dijadikan sebagai acuan, *key* tersebut lebih ringkas dan jaminan keunikan *key* tersebut lebih baik.

## 2.4 *Software*

Definisi *software* dalam buku yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*, menyebutkan bahwa:

> Perangkat lunak (*software*) adalah komponen data *processing* yang berupa program-program dan teknik-teknik lainnya untuk mengontrol sistem computer. *Software* dapat dikatagorikan ke dalam tiga bagian yaitu :
> A. *Software* Sistem Operasi
> B. *Software Compiler*
> C. *Software* Aplikasi ( Daulay Syafrizal, M, 2007:53)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Kamus Lengkap Dunia Komputer*, menjelaskan bahwa: "*software* adalah perangkat lunak terdiri dari program, prosedur, subrutin, dan sejumlah tata cara yang berkaitan dengan proses operasi pengolahan data."(Wahana Komputer, 2002:416)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah pengatur dalam sebuah komputer yang bekerja sebagai pengolahan data.

### 2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Berdasarkan definisi *Operating System Software* dalam buku yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* menyebutkan bahwa: "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan."(Daulay Syafrizal, M, 2007:22)

Definisi *Operating system* dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa:

> *Operating system* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misalnya antara *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain. (Susanto Azhar, 2004:235)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Operating System* merupakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai mengendalikan hubungan antara komputer dengan komponen komputer dan dapat menerima perintah yang dimasukan ke dalam komputer kemudian di operasikan menurut kegiatan operasi sistem komputer.

### 2.4.2 *Software Interpriter*

Definisi *Software Interpriter* dalam buku yang berjudul *Pengenalan Komputer*, menyebutkan bahwa: "*software interpriter* adalah menerjemahkan instruksidi per instruksi dan langsung dikerjakan, sehingga *source* program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu."(Jogiyanto, H.M, 2000:293)

### 2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *Software Compiler* dalam buku yang berjudul *Pengenalan Komputer*, menyebutkan bahwa: "*software compiler* adalah menerjemahkan secara keseluruhan sekaligus, jadi *source* program sudah harus ditulis dengan lengkap terlebih dahulu."(Jogiyanto, H.M, 2000:394)

### 2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi *Aplication Software* dalam buku yang berjudul *Pengantar Teknologi Informasi*, menyebutkan bahwa: "*application software* merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu."(Susanto Edhy, 2005:21)

#### 2.4.4.1 SQL Server

Definisi *SQL Server* dalam buku yang berjudul *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan VB & SQL Server*, menjelaskan bahwa: "*SQL Server* adalah perangkat lunak *relation database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas."(Kusrini, 2007:163)

Sedangkan definisi *SQL Server* dalam buku yang berjudul *Program Aplikasi Client Server* menjelaskan bahwa: "Microsoft SQL Server merupakan salah satu *database relational* yang banyak digunakan oleh dunia usaha."(Darnayuda Ketut, 2007:156)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa *SQL Server* merupakan salah satu *database relational* yang banyak digunakan oleh dunia

usaha dan didesain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas.

### 2.4.4.2 Crystal Report

Definisi crystal report dalam buku yang berjudul *Aplikasi Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report* menjelaskan bahwa: “crystal report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*).”(Madcoms, 2005:93)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan VB & SQL Server* menjelaskan bahwa: "crystal report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat *flexsibel*.”(Kusrini, 2007:84)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Crystal Report merupakan *software* khusus yang dapat digunakan untuk membuat, menganlisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* dan dapat dihubungkan dengan program Visual Basic 6.0.

### 2.4.4.3 Client Server

Definisi *client server* dalam buku *SQL Server 2000 dan Visual Basic 6.0*, menyebutkan bahwa:

> *Client* dan *Server* pada dasarnya tidaklah berarti dua buah komputer yang berbeda. *Client* dan *Server* adalah dua buah aplikasi yang berjalan dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga aplikasi *Client* dan *Server* bisa saja

> berada bersama dalam satu buah komputer secara sekaligus."(Ramadhan Arief, 2005:3)

Definisi *Cilent Server* dalam buku yang berjudul *Pemograman Client Server Microsoft Visual Basic 6.0* menyebutkan bahwa: *"server* adalah komputer *database* yang berada di pusat, dimana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokalnya yang disebut dengan *Client*. "(Yuswanto, 2005:2)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa *Client Server* adalah dua buah aplikasi yang berjalan dan saling berinteraksi satu sama lainnya, *Server* merupakan *database* yang berada di pusat yang informasinya dapat digunakan oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokalnya (*Client*).